

INTIS ARI

Telah dilakukan penelitian tentang daya analgetik infus dan ekstrak aseton daun pulasari (*Alyxia reinwardti* Bl) pada mencit putih betina dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar daya analgetik infus dan ekstrak aseton daun pulasari pada mencit putih betina dengan menggunakan metode induksi kimia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan subyek uji mencit putih betina galur Swiss, berat badan 20-40 gram, umur 2-3 bulan. Secara acak hewan uji dibagi menjadi 9 kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5 ekor mencit. Kelompok I (kontrol aquadest) ; kelompok II (kontrol CMC) ; kelompok III (kontrol asetosal) ; kelompok dengan perlakuan infus daun pulasari yaitu : kelompok IV (dosis 18,2 mg/kg BB) ; kelompok V (dosis 182 mg/kg BB) ; kelompok VI (dosis 1820 mg/kg BB). Kelompok perlakuan dengan ekstrak aseton daun pulasari yaitu : kelompok VII (dosis 18,2 mg/kg BB) ; kelompok VIII (dosis 182 mg/kg BB) ; kelompok IX (dosis 1820 mg/kg BB). Metode yang digunakan adalah metode induksi kimia, dimana asam asetat 1 % sebagai zat penyebab nyeri, diinduksikan ke hewan uji secara intra peritoneal. Rasa nyeri pada hewan uji diperlihatkan dalam bentuk respon geliat. Frekuensi geliat tiap 5 menit dihitung, selama 60 menit. Data yang diperoleh yaitu jumlah kumulatif geliat, lalu dihitung persentase daya analgetiknya, analisis dengan menggunakan analisa varian dua jalan, dan diikuti dengan uji Tukey.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik menggunakan ANAVA 2 jalan menunjukkan bahwa infus dan ekstrak aseton daun pulasari memiliki daya analgetik. Secara berturut-turut dari yang terbesar sampai yang terkecil, daya analgetik infus daun pulasari : dosis 1820 mg/kg BB [(72,4 ± 1,0) %] ; dosis 18,2 mg/kg BB [(71,7 ± 1,3) %] ; dosis 182 mg/kg BB [(31,5 ± 1,3) %] ; sedangkan daya analgetik ekstrak aseton daun pulasari : dosis 1820 mg/kg BB [(80,3 ± 1,9) %] ; dosis 18,2 mg/kg BB [(78,9 ± 1,3) %] ; dosis 182 mg/kg BB [(53,1 ± 1,6) %].

ABSTRACT

The study of analgetic potency of the liana leaf (*Alyxia reinwardti* Bl) extracts in water and acetone has been performed to female white mice using chemical induction method. The purpose of study is to determine their analgetic potency.

The experimental subjects were mice, Swiss strain, BW : 20 to 40 gram, age 2 to 3 months. They were randomly devided into 9 groups, 5 mice for each group. Each group the experimental animal given with different treatment solutions, as follow : aquadest, CMC, acetosal (as control suspensions), 18,2, 182, and 1820 mg/kg BW of liana leaf extract in water, 18,2, 182, and 1820 mg/kg BW of liana leaf extract in acetone as experimental solutions respetively. Chemical induction method using in this study was produced by acetate acid 1 %, 50 mg/kg BW i.p. as pain inductor. The pain was exhibited by writhing response . Writhe frequency was counted every 5 minutes for 60 minutes. The data were collected as the total writhe, and the precentage of analgetic potency was calculated and analysed statistically using ANOVA two ways followed by Tukey test.

The liana leaf extracts in water and acetone showed analgetic potency. The statistical result of the extract in water analgetic potency was : 1820 [(72,4 ± 1,0) %], 18,2 [(71,7 ± 1,3) %], and 182 [(31,5 ± 1,3) %] mg/kg BW ; and the extract in acetone analgetic potency result was : 1820 [(80,3 ± 1,9) %], 18,2 [(78,9 ± 1,3) %], and 182 [(53,1 ± 1,6) %] mg/kg BW.